

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POTENSI
KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SELAMA
PANDEMI COVID-19**



0511
9/6/23

Skripsi Oleh :

MUHAMMAD ARIF WIRA HADI KUSUMA
01011482023022
MANAJEMEN

*Dajukan Sebagai Salah Satu untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POTENSI
KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SELAMA
PANDEMI COVID-19**

Disusun oleh :

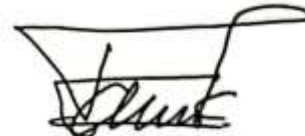
Nama : Muhammad Arif Wira Hadi Kusuma
NIM : 01011482023022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 03 April 2023 Ketua



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP. 196709031999031001

Tanggal: 18 April 2023 Anggota



Fida Muthia, S.E., M.Sc

NIP. 199102192019032017

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POTENSI
KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SELAMA
PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh:

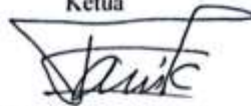
Nama : Muhammad Arif Wira Hadi Kusuma
NIM : 01011482023022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

05/11
1/6
1/6

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Mei 2023 dan sudah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, Mei 2023
Panitia Ujian Komprehensif

Ketua



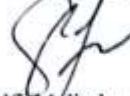
H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 19670903199903001

Anggota I



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

Anggota II



Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M.
NIP. 198303112014042001

Menyetujui
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhamamad Arif Wira Hadi Kusuma
NIM : 01011482023022
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Kebangkrutan Perusahaan
Selama Pandemi Covid-19**

Pembimbing:

Ketua : H. Taufik, S.E., M.B.A
Anggota : Fida Muthia, S.E., M.Sc
Tanggal Ujian : 24 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 10 Mei 2023

Pembuat Pernyataan



M. Arif Wira Hadi Kusuma
NIM. 01011482023022

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Berbahagialah tanpa berharap ingin diberi dan jangan mengeluh karena tidak punya, tetapi bersyukurlah untuk setiap saat.”

(Arif Wira)

“Belajarlah untuk mengerti, bahwa segala sesuatu yang baik untukmu tidak akan Allah izinkan pergi kecuali akan diganti dengan yang lebih baik lagi.”

(Arif Wira)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT
- Orang Tua
- Keluarga
- Teman Seperjuangan
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas taufik, berkah, rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Selama Pandemi Covid-19”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukan merupakan tujuan akhir dari proses belajar, karena pada prinsipnya proses belajar merupakan suatu yang tidak terbatas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan dari skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menghasilkan kebermanfaatan, terkhusus di kalangan civitas akademika Fakultas Ekonomi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini semoga Tuhan membalas kalian dengan sebaik-baiknya kebaikan.

Palembang, April 2023

Penulis,

Muhammad Arif Wira Hadi Kusuma

NIM. 01011482023022

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur *Alhamdulillah*, dalam kurun waktu intensif bermula dari penetapan judul hingga penelitian dan melewati tahap ujian, peneliti berhasil merampungkan skripsi penelitian ini. Meski bukan yang terbaik dari peneliti, namun skripsi ini bernilai lebih dari sekedar apa yang tertuang dari hasil belajar peneliti selama ini.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, doa, bimbingan, arahan dan juga motivasi dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesarbesarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT telah memberikan kesehatan, kesempatan serta anugerah yang luar biasa sehingga penulis mampu melewati banyak hal serta senantiasa bersyukur.
2. Ayah saya Siswanto dan Ibu saya tercinta Dewi Nurbaiti yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta memberikan banyak bantuan dan memberikan fasilitas yang memadai kepada saya selama menjalankan masa perkuliahan ini dari awal sampai dengan selesai.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, M.Si, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Lina Dameria Siregar, S.E., M.M. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Taufik, S.E., M.B.A. dan Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan arahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, kritik dan saran kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Kemas Husni Thamrin, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang banyak memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus dan Kak Madi yang banyak membantu proses administrasi perkuliahan.
12. Kakak saya tersayang Mbak Uma dan Mbak Ajeng yang telah membantu menyemangati dari awal masuk perkuliahan sampai saat ini.
13. Last but not least, terima kasih untuk diri sendiri yang sudah mau berjuang sampai di titik ini.

Penulis menyadari adanya banyak keterbatasan selama proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritikan yang bersifat membangun. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat menginspirasi pembaca untuk menemukan beberapa penelitian yang baru dan inovatif.

Palembang, April 2023

Penulis,

Muhammad Arif Wira Hadi Kusuma

NIM. 01011482023022

ABSTRAK


Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Selama Pandemi Covid-19

Oleh:
Muhammad Arif Wira Hadi Kusuma

Pandemi Covid-19 yang terjadi telah merusak Perekonomian Indonesia bahkan dunia. Hal ini menjadi ancaman bagi perusahaan di berbagai sektor. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji peran rasio keuangan (Rasio Lancar, Rasio Utang Terhadap Modal Sendiri, dan Perputaran Total Aset, dalam memprediksi kesulitan keuangan di sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model penelitian Altman Z-Score Modification yang diukur dengan metode berdasarkan regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diambil secara tahunan periode 2020-2021 dengan sampel yang berjumlah 35 perusahaan. Dengan demikian, Rasio Lancar dan Rasio Utang Terhadap Modal Sendiri berpengaruh dalam memprediksi kesulitan keuangan perusahaan. Sebaliknya, Perputaran Total Aset tidak berpengaruh dalam memprediksi kesulitan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Rasio Lancar, Rasio Utang Terhadap Modal Sendiri, Perputaran Total Aset, Altman Z-Score, dan Kesulitan Keuangan*

Pembimbing I



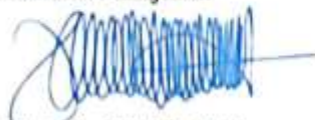
H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Pembimbing II



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

ABSTRACT

**Factors - Factors Influencing Potential Bankruptcy
Companies During the Covid-19 Pandemic**

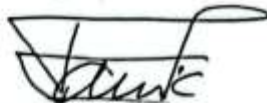
By:

Muhammad Arif Wira Hadi Kusuma

The Covid-19 pandemic that occurred has damaged the Indonesian economy and even the world. This is a threat to companies in various sectors. Thus, this study aims to examine the role of financial ratios (Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover, in predicting financial distress in the hotel and tourism sectors listed on the Indonesian Stock Exchange using the Altman Z-Score Modification model. The data used in this study is secondary data in the form of company financial reports taken annually for the period 2020-2021 with a sample of 35 companies. The data is analyzed using multiple linear regression and the result show that Current Ratio and the Ratio of Debt to Equity have an effect on predicting the company's financial difficulties. In contrast, Total Asset Turnover has no effect in predicting the company's financial difficulties.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Altman Z-Score, and Financial Distress*

Supervisor I



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Supervisor II



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

Head of Management Department



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Arif Wira Hadi Kusuma
Nomor Induk Mahasiswa : 01011482023022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Potensi
Kebangkrutan Perusahaan Selama Pandemi
Covid-19**

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun *tensesnya*, dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,
Ketua



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Anggota



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Muhammad Arif Wira Hadi Kusuma
NIM : 01011482023022
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Serong, 29 Agustus 1998
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat : Prum. Green Resort Cluster Bellatrix Blok. B108, Kec
Alang-Alang Lebar, Kota Palembang
Email : arifwirahadi29@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

- SD : SD Negeri 1 Talang Kelapa
- SMP : SMP Negeri 1 Talang Kelapa
- SMA : SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- D-III : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

- 2019 : Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Pandemi Covid 19	9
2.1.2. Kesulitan Keuangan	10
2.1.3. Kebangkrutan (<i>Bankruptcy</i>)	11
2.1.4. Model Altman Z-Score.....	13
2.1.5. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>).....	14
2.1.6. Rasio Utang Terhadap Modal Sendiri (<i>Debt to Equity Ratio</i>).....	15

2.1.7.	Perputaran Total Aset (<i>Total Asset Turnover</i>)	15
2.2.	Penelitian Sebelumnya	16
2.3.	Pengembangan Hipotesis	33
2.3.1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Potensi Kebangkrutan Perusahaan.....	33
2.3.2.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Potensi Kebangkrutan Perusahaan	33
2.3.3.	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Potensi Kebangkrutan Perusahaan	34
2.4.	Kerangka Pemikiran.....	35

BAB III METODOLOGI

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.1.1.	Objek dan Tahun Penelitian	36
3.2.	Rancangan Penelitian	36
3.2.1.	Jenis Penelitian.....	36
3.3.	Sumber Data.....	36
3.4.	Populasi dan Sampel	36
3.4.1.	Populasi	36
3.4.2.	Sampel.....	37
3.5.	Metode dan Teknik Analisis Data.....	37
3.5.1.	Uji Analisis Statistik Deskriptif	38
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2.1.	Uji Normalitas	38
3.5.2.2.	Uji Multikolinearitas	38
3.5.2.3.	Uji Autokorelasi	39
3.5.2.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.5.3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
3.5.4.	Pengujian Hipotesis.....	40
3.5.4.1.	Uji T	40
3.5.4.2.	Uji F	41
3.5.4.3.	Uji Koefisien Determinasi R ²	41

3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.6.1.	Variabel Dependen (Y)	42
3.6.2.	Variabel Independen (X).....	43
3.6.3.	Operasionalisasi Variabel.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.	Pengujian Asumsi Klasik	47
4.2.1.	Uji Normalitas	47
4.2.2.	Uji Multikolinearitas	49
4.2.3.	Uji Autokorelasi	50
4.2.4.	Uji Heteroskedastisitas	51
4.3.	Hasil Regresi Linier Berganda	52
4.4.	Hasil Pengujian Hipotesis	54
4.4.1.	Hasil Uji T	54
4.4.2.	Hasil Uji F	55
4.4.3.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
4.5.	Pembahasan.....	56
4.5.1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	56
4.5.2.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	57
4.5.3.	Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	58
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI		
5.1.	Kesimpulan	60
5.2.	Saran.....	60
5.3.	Implikasi Teoritis	61
5.4.	Implikasi Praktis	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Rata-rata <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> perusahaan hotel dan pariwisata (2018-2021).....	3
Tabel 2.1.	Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel.....	42
Tabel 4.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.2.	Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.3.	Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.4.	Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.5.	Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.6.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.7.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.8.	Hasil Uji T	54
Tabel 4.9.	Hasil Uji F	55
Tabel 4.10.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rata-rata <i>Current Ratio</i> , Debt to Equity Ratio dan <i>Total Assets Turnover</i> perusahaan hotel dan pariwisata (2018-2021).....	2
Gambar 1.1. Kunjungan Wisman ke Indonesia (2014-2021).....	5
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Input Data dan Pengelompokan Perusahaan	71
Lampiran 2. Analisis Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 3. Uji Normalitas	73
Lampiran 4. Uji Multikolinearitas	73
Lampiran 5. Uji Autokorelasi	74
Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas	74
Lampiran 7. Uji T.....	74
Lampiran 8. Uji F.....	74
Lampiran 9. Uji Koefisien Determinasi.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

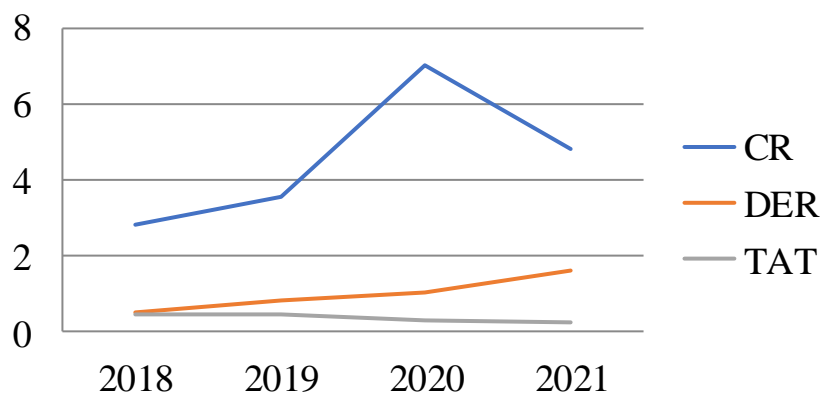
Fenomena virus Covid-19 yang terjadi pada akhir 2019 lalu telah menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap seluruh tatanan kehidupan terutama pada sektor perekonomian (Armadani et al., 2021). Terjadi penurunan IHSG yang signifikan dari area 6300 hingga area 3900 dalam waktu tiga bulan menunjukkan bahwa pandemi yang ada memang sangat parah (Fadly, 2021).

Sementara itu, tanggal 31 Maret 2020 penandatanganan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, yang mengatur Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai respons terhadap Covid-19, baru dilakukan. Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap US\$ terkoreksi (melemah) sebesar -12,4%, dan IHSG terkoreksi 28,44% (Waryati et al., 2021). Meski volatilitasnya masih relatif lebih baik jika dibandingkan dengan krisis keuangan 2008 (Y. W. Santoso, 2018), saat itu IHSG terkoreksi hingga 50%, dan rupiah terdepresiasi 30,9% (Dewi & Prabawa, 2015).

Hal tersebut berdampak pada terkontraksinya perekonomian Indonesia sesuai data BPS yaitu -5,32% dikarenakan menurunnya daya beli masyarakat yang pada akhirnya berimbas pada banyaknya perusahaan yang gulung tikar seperti Giant, Matahari dan Centro (www.bps.go.id).

Hasil survei Bank Indonesia (BI) mencatat penurunan paling signifikan pada kegiatan usaha di sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, serta sektor jasa akibat penurunan permintaan. Dalam struktur perekonomian nasional, sektor yang paling terdampak adalah pada sektor hotel, restoran dan pariwisata yang dibuktikan dengan data pada bulan April tahun ini sektor Pariwisata telah mengalami kerugian sebanyak 85,7 Triliun, dengan rincian sektor perhotelan 30 Triliun, Restoran 40 Triliun, maskapai penerbangan 11,7 triliun dan tour operator 4 triliun terdapat 2.000 hotel dan 8.000 restoran menyatakan tutup operasional (Hariyadi, 2020).

Sektor yang terdampak sangat berat adalah sektor hotel dan pariwisata. Dengan kebijakan *social distancing* dan *physical distancing*, orang dilarang untuk mengunjungi restoran, hotel dan tempat-tempat wisata, dikarenakan dapat mengakibatkan terjadinya penularan yang tinggi seorang kepada lainnya dan juga dilarang berkerumun melakukan aktivitas yang memicu terjadinya penularan virus Covid-19. Masyarakat tidak dapat dengan leluasa bepergian atau melakukan perjalanan baik darat, laut maupun udara. Ada berbagai kewajiban yang harus dipenuhi untuk melakukan kegiatan tersebut. Dengan demikian, kunjungan restoran hotel dan tempat wisata turun drastis dikarenakan karena semua diwajibkan tutup (Usmany & Loupatty, 2021). Menurut laporan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), sebanyak 1.033 tempat usaha restoran dan hotel di Indonesia saat ini tutup secara permanen akibat pandemi Covid-19 (Iwantono, 2021).



Sumber: data diolah oleh penulis (2023)

Gambar 1.1.

Rata-rata *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* perusahaan hotel dan pariwisata (2018-2021)

Berdasarkan Gambar di atas, *Current Ratio* pada perusahaan hotel dan pariwisata mengalami fluktuasi yang mengalami kenaikan dan penurunan angka signifikan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* tidak ada perubahan yang signifikan dari

tahun 2018 hingga 2021. Naik turunnya grafik ini dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu seperti kas, persediaan, piutang sebaliknya kerugian perusahaan akan membuat utang semakin meningkat. Faktor eksternal yaitu berupa gejolak pasar di berbagai negara dan kebijakan pemerintah mengenai pembatasan akibat pandemi.

Berikut di bawah ini nilai rata-rata CR, DER dan TAT pada perusahaan sektor hotel dan pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021:

Tabel 1.1.

Rata-rata *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* perusahaan hotel dan pariwisata (2018-2021)

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Total Assets Turnover</i>
2018	2,81	0,48	0,46
2019	3,56	0,79	0,46
2020	6,98	1,02	0,27
2021	4,79	1,60	0,26

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah tahun 2018-2021)

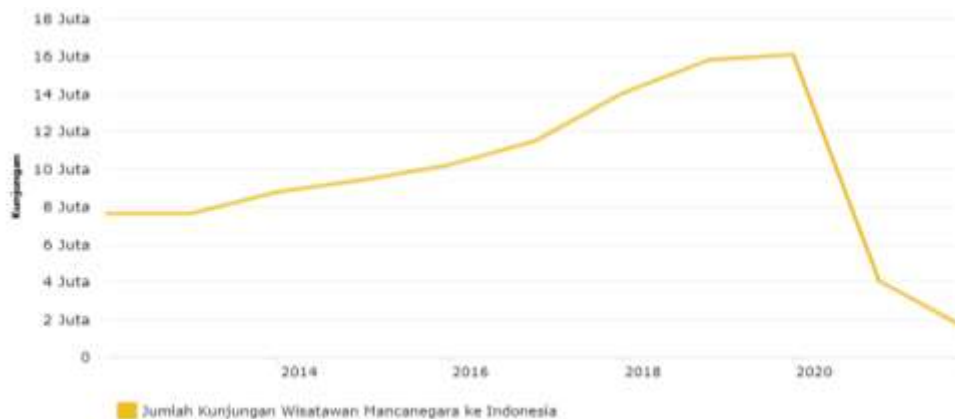
Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2018-2021 nilai rata-rata CR tertinggi pada perusahaan hotel dan pariwisata yakni tahun 2020 sebesar 6,98% hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CR berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan nilai rata-rata CR terendah pada tahun 2018 sebesar 2,81% hal ini dikarenakan terjadinya masalah dalam likuiditas perusahaan pada periode tersebut.

Sedangkan nilai rata-rata DER tertinggi pada perusahaan hotel dan pariwisata selama periode 2018-2021 yakni tahun 2021 sebesar 1,60%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini dalam mendanai operasi usahanya menggunakan porsi utang yang lebih besar dibanding dengan modal sendiri, sehingga pendapatan yang diterima digunakan untuk membayar bunga utang.

Nilai rata-rata DER terendah selama periode 2018-2021 yakni pada tahun 2018 sebesar 0,48%. Artinya perusahaan ini dalam porsi besar menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan utang dalam mendanai perusahaannya dalam setiap tahun.

Sedangkan nilai rata-rata TAT tertinggi pada perusahaan hotel dan pariwisata selama periode 2018-2021 yakni tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,46%. menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Nilai rata-rata TAT terendah selama periode 2018-2021 yakni pada tahun 2021 sebesar 0,26%. Artinya tidak adanya fluktuasi yang dapat mempengaruhi pendapatan dari tahun ke tahun. Semakin rendah *Total Asset Turnover* maka semakin rendah pula kontribusi perusahaan dalam menciptakan pendapatan. Efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan tercermin dari rasio perputaran asetnya.

Pandemi Covid-19 memukul mundur industri pariwisata dunia, termasuk Indonesia. Hal ini terlihat dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat kunjungan turis asing ke Indonesia kian anjlok selama pandemi. Dalam 10 tahun terakhir tren kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia sempat meningkat, dengan pencapaian tertinggi pada 2019, yakni 16,10 juta orang. Namun, tren pertumbuhan itu seketika merosot saat pandemi Covid-19 melanda. Di tahun pertama pandemi, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia anjlok menjadi 4,05 juta orang sepanjang 2020. Kemudian di tahun kedua pandemi, jumlah kunjungan wisman merosot lagi 61,57% menjadi 1,55 juta orang sepanjang 2021, dan mencapai level terendahnya dalam satu dekade belakangan (Annur, 2022).



Sumber: Databoks.katadata.co.id

Gambar 1.2.
Kunjungan Wisman ke Indonesia (2014-2021)

Penyurunan wisatawan dan banyaknya perusahaan yang harus tutup atau berhenti beroperasi dapat mengakibatkan kebangkrutan. Seperti yang dikemukakan oleh (Darsono & Azhari, 2005), bahwa faktor yang mempengaruhi kebangkrutan perusahaan yaitu kesulitan ataupun ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Ada beberapa hal juga yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan yaitu pendapatan yang terus menurun, penundaan pembayaran kewajiban, serta terjadinya PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Faktor lainnya yaitu kesulitan *cash flow*, besarnya jumlah utang dan kerugian dalam kegiatan operasional perusahaan selama beberapa tahun (Carolina et al., 2018).

Kesulitan keuangan (*financial distress*) dapat diprediksi antara lain menggunakan berbagai model seperti, Altman Z-Score (1993), Model Springate (1978), Model Grover (1968), dan Model Zmijewski (1984), yang kesemuanya menggunakan indikator internal (rasio keuangan). Modifikasi Z-Score digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dan untuk melihat adanya perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut yang memiliki tingkat keakuratan hingga 95%. Model X-Score Zmijewski digunakan untuk mengukur kinerja, *leverage*, dan likuiditas untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan. Model G-Score Grover ditujukan untuk penilaian ulang terhadap

model Altman Z-Score dengan menambahkan 13 rasio keuangan baru. Model *S-Score Springate* menggunakan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) yang awalnya model S-Score terdiri dari 19 rasio keuangan yang populer, tetapi setelah dilakukan pengujian yang sama dengan Altman, Springate menentukan 4 rasio dengan asumsi dapat membedakan perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan yang tidak mengalami kebangkrutan.

Beberapa penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi potensi kebangkrutan perusahaan seperti dari (Rinofah et al., 2022) hasil penelitian membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi *financial distress*. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah et al., 2017) *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sarina et al., 2020) bahwa terdapat pengaruh negatif *debt to equity ratio* dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Komang et al., 2015) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh (Asfali, 2019) *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sumani, 2019) dan (Priyatnasari & Hartono, 2019) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan.

Penelitian ini penting dilakukan terlihat dari penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi potensi kebangkrutan masih terdapat ketidakkonsistenan hasil. Penelitian terdahulu menunjukkan belum adanya konsensus terkait variabel apa saja yang mempengaruhi potensi kebangkrutan perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi potensi kebangkrutan sebagai dampak yang ditimbulkan Pandemi Covid-19 pada perusahaan Sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan Model Altman Z-Score. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin mengangkat judul “**Faktor** –

Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Selama Pandemi Covid-19”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* mempengaruhi potensi kebangkrutan perusahaan Sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi potensi kebangkrutan perusahaan Sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Total Assets Turnover* mempengaruhi potensi kebangkrutan perusahaan Sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari ketiga rumusan masalah yang diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi potensi kebangkrutan perusahaan Sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan kajian teoritis untuk penelitian sejenis dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, kesempatan penulis untuk menerapkan pengetahuan lebih luas terhadap *financial distress*. Bagi dunia akademis, literatur untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan acuan bagi manajemen perusahaan mengenai *financial distress*

sehingga manajemen dapat mengetahui faktor dan memberikan solusi yang bijak dari perusahaan dikelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Adytia, N. D., & Nursito. (2021). THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND RETURN ON EQUITY ON FINANCIAL DISTRESS. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 1–10.
- Aghaei, M., Kazemi, A., Moezzi, A. D., Rajabian, M., Beigi, M., & Asadollahi, A. (2013). Financial Distress And Bankruptcy Prediction In Subsidiaries Of The Largest Business Holding In Iran Using The Model Of Altman. *Research Journal of Recent Sciences*, 2(8), 40–46.
- Aidha, A. P., & Setiawan, S. (2020). Analisis Kebangkrutan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Pada Masa Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 dengan Metode Altman Z-Score. *Paradigma Multidisipliner*, 1(1), 1–12. <http://smkn1magelang.sch.id/jpm/index.php/jpm/article/view/1/1>
- Aisyah, Kristanti, & Zutilisna. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419.
- Annur, C. M. (2022). *Tahun Kedua Pandemi, Kunjungan Turis Asing ke RI Kian Anjlok*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/02/tahun-kedua-pandemi-kunjungan-turis-asing-ke-ri-kian-anjlok>
- Antikasari, T. W., & Djuminah. (2017). | 265 | MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN BINARY LOGIT REGRESSION PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 265–275. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Armadani, A., Fisabil, A. I., & Salsabila, D. T. (2021). Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 13, 99–108. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3197>
- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia.

Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 20(2), 56–66.

- Ashari, M. H., & Sampurno, R. D. (2017). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–12.
- Brimantyo, H., Topowijono, & Husaini, A. (2013). Penerapan Analisis Altman Z-Score Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di BEI Periode Tahun 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 188–198.
- Burhanuddin, A., Sinarasri, A., & S, R. E. W. A. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 532–543.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>
- Darsono, & Azhari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Edisi 1). Yogyakarta : ANDI, 2012.
- Dewi, T. K., & Prabawa, S. A. (2015). Pengaruh Indikator Krisis Keuangan Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i1.91>
- Fadly, S. R. (2021). *Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi*. [www.Djkn.Kemenkeu.Go.Id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id). <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>
- Ghozali. (2017). *Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program AMOS 22.0 update Bayesian SEM*. Badan Penerbit Universitas

- Diponegoro , 2011.
- Ginting, M. (2017). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio (DER) terhadap financial distress. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.
- Gujarati. (2012). *Dasar - Dasar Ekonometrika* (Jilid 1). alamba Empat, 2012.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1–15.
- Hariyadi. (2020). *PHRI: Sektor Pariwisata Rugi Rp 85,7 Triliun Akibat Pandemi*. Www.Bisnis.Tempo.Co. <https://bisnis.tempo.co/read/1365055/phri-sektor-pariwisata-rugi-rp-857-triliun-akibat-pandemi>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 3). Jakarta : Grasindo, 2018 © Penerbit PT Grasindo.
- Iwantono, S. (2021). *Ribuan Hotel dan Restoran Tutup Permanen Akibat Pandemi Covid-19*. Www.Ekonomi.Bisnis.Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210205/12/1352941/ribuan-hotel-dan-restoran-tutup-permanen-akibat-pandemi-covid-19>
- Khaliq, A., Hussein, B., Altarturi, M., Mohd, H., Thaker, T., Harun, M. Y., & Nahar, N. (2014). *Former Investment Analyst at IDLC Investments Ltd in Bangladesh 5 MSc. Finance, International Islamic University Malaysia (IIUM)*. 3(3). <http://www.ejournalofbusiness.org>
- Komang, N., Ghita, U., & Dana, M. (2015). *VARIABEL PENENTU FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 6(11), 1–2.
- Luh, N., Ayu, M., Lely, N. K., & Merkusiwati, A. (2015). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS , LEVERAGE , OPERATING CAPACITY , DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia perusahaan yang dialami sebelum perusahaan bangkrut ataupun mengalami. 2, 456–469.
- Martono, N. (2014). *Metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Rajawali Pers/2014-2016 , 2014.

- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Ed.4 Cet.3). Yogyakarta Liberty 2014.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (Edisi. 1). Yogyakarta : ANDI, 2017.
- Nirmalasari. (2018). *ANALISIS FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Nurahayu, C., Yuniarti, E., & Nurmala, N. (2018). Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Altman Z-Score. Springate dan Zmijewski untuk Menilai Kelangsungan Usaha PT Enseval Putera Megatrading Tbk. *Jurnal Ilmiah Esai*, 12(2), 128. <https://doi.org/10.25181/esai.v12i2.1129>
- Nurhidayah, N., & Rizqiyah, F. (2018). Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 42–48. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.59>
- Nursidin. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2), 80–86. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11109>
- Oktarina Dian. (2018). Prediksi Financial Distress Menggunakan Rasio Keuangan, Sensitivitas Makroekonomi Dan Intellectual Capital. *ULTIMA Accounting*, 10, No.1(1), 16–33.
- Peter, & Yoseph. (2011). Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski Pada PT.Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2005-2009. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(6), 1–23.
- Pratiwi, L., Amboningtyas, & Fathoni, A. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z- SCORE DAN SPRINGATE DALAM MEMREDIKSI KEBANGKRUTAN (Studi Pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di IDX Pada Tahun 2013-2017)*.
- Priyatnasari, S., & Hartono, U. (2019). Rasio Keuangan, Makroekonomi Dan Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 1005–1016.

- Purbaningrum, D. A., Rantelangi, C., & ... (2019). Analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode z-score pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi ...*, April 2015. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3384>
- Putri, M., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Return On Equity , Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Sektor Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. 477–488.
- Rinofah, R., Kusumawardhani, R., & Putri, V. A. (2022). Factors Affecting Potential Company Bankruptcy During the Covid-19 Pandemic. *Peer-Reviewed Article Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6752>
- Ropidin, & Riyanto, S. (2020). Dampak Pemutusan Hubungan Kerja Pada Perusahaan Farmasi Terkait Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 167–174. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.63>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis* (Cet. 1). Jakarta : Erlangga, 2013.
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26* (Edisi Khusus). Elex Media Komputindo.
- Santoso, Y. W. (2018). Penyebab Krisis Finansial Global tahun 2008: Kegagalan Financial Development dalam Mendorong Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi. *Jurnal Hubungan Internasional*, 11(1), 155. <https://doi.org/10.20473/jhi.v11i1.5853>
- Sari, N. R., Hasbiyadi, & Arif, M. F. (2020). *Mendeteksi Financial Distress dengan Model Altman Z- Score*. 10(1), 93–102.
- Sarina, S., Lubis, A., & Linda, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Current Ratio Untuk Mengidentifikasi Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 527. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.243>
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi. 4). BPFE,

2010.

- Sekaran, U. (2006). *METODOLOGI PENELITIAN UNTUK BISNIS* (Edisi. 4). SALEMBA EMPAT, 2006.
- Silanno, Glousa Lera & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung, 2016.
- Sukirno. (2022). (Financial Distress : Implikasi Dari Cash Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Sumani. (2019). PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS : RASIO KEUANGAN DAN SENSITIVITAS MAKROEKONOMI PERUSAHAAN SEKTOR PRIMER. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 285–305. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2019.V3.I2.4153>
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 34–72. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>
- Usmany, P., & Loupatty, L. G. (2021). Analisis Potensi Kebangkrutan Sebagai Dampak Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(02), 603–615.
- Waryati, S. Y., Widiyanti, N., Suwarni, M. G., & Nandhya, A. N. (2021). The Impact of the Covid-19 Pandemic on Share Prices and Trade Volume of Shares in Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 169(April 2020), 107–111. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.021>

- Yanuar, D. (2017). Kekuatan Integrated Communication Untuk Membangun Reputasi Dalam Menghadapi Krisis. *Jurnal Komunikasi Global*, 6(1), 1–14.
- Yudiawati, Rike, & Astiwi. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–13.